

# PEDOMAN PENGORGANISASIAN

---

## INSTALASI LABORATORIUM KLINIK

TAHUN 2019



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 25611  
Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kita sehingga kita dapat menyusun“ Pedoman Pengorganisasian Instalasi Laboratorium RSUD dr. M.Zein Painan ”.

Pedoman Pengorganisasian Instalasi Laboratorium RSUD dr. M.Zein Painan menguraikan tentang struktur organisasi, uraian jabatan, tata hubungan kerja dan pelaporan yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan di Instalasi Laboratorium RSUD dr. M.Zein Painan, bukan saja bagi petugas tetapi juga bagi seluruh pengunjung RSUD dr. M.Zein Painan

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih belum sempurna. Untuk itu kami harapkan masukan bagi penyempurnaan buku ini di kemudian hari.

Painan, Januari 2019

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	I
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
BAB II      GAMBARAN UMUM RSUD dr. M. ZEIN PAINAN .....	3
BAB III     VISI, MISI, MOTTO DAN TUJUAN RSUD dr. M. ZEIN PAINAN .....	5
BAB IV      STRUKTUR ORGANISASI RSUD dr. M. ZEIN PAINAN .....	6
BAB V      VISI, MISI, MOTTO, MAKSUD, DAN TUJUAN INSTALASI LABORATORIUM KLINIK RSUD dr. M. ZEIN PAINAN.....	13
BAB VI      STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN PERSYARATAN JABATAN INSTALASI LABORATORIUM KLINIK RSUD dr. M. ZEIN PAINAN .....	18
BAB VII     PENUTUP .....	21

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam satu kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang terdapat pada suatu perusahaan atau organisasi, dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi tersebut dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan horizontal maupun vertikal yang jelas antar bagian.

Organisasi rumah sakit menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 33 ayat 2 disebutkan bahwa paling sedikit terdiri atas kepala rumah sakit, unsur pelayanan medik, unsur keperawatan dan unsur penunjang medik, komite medik dan satuan pengawas internal serta administrasi umum dan keuangan.

Pelayanan Laboratorium kesehatan merupakan sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Laboratorium kesehatan merupakan sarana penunjang upaya pelayanan kesehatan, khususnya bagi kepentingan preventif, kuratif bahkan promotif dan rehabilitatif. Pelayanan laboratorium sebagai bagian dari pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk mendiagnosa dan menetapkan penyebab penyakit, pemberian pengobatan dan pemantauan hasil pengobatan. Sedangkan laboratorium klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan di bidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik, imunologi klinik atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan perorangan terutama untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Indikator kemajuan laboratorium adalah dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah pemeriksaan dan pendapatan dari sebuah laboratorium.

Dengan adanya susunan organisasi dalam lingkup rumah sakit maka segala kegiatan pelayanan kesehatan dapat berfungsi dengan baik dan terarah sebagaimana mestinya. Sehingga akan meningkatkan kualitas sumberdaya masing-masing pelaksana kesehatan rumah sakit itu sendiri.

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. M. ZEIN PAINAN**

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Muhammad Zein Painan merupakan salah satu Rumah Sakit Umum Instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan terletak antara  $0^{\circ} 59'$  -  $2^{\circ} 28,6'$  Lintang Selatan dan antara  $100^{\circ} 19'$  -  $101^{\circ} 18'$  bujur timur di kota Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat. RSUD Painan berada di pesisir pantai dan bukit.

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

. Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, disamping melakukan upaya-upaya seperti

membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein maka Pemerintah Daerah Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

**BAB III**  
**VISI, MISI, MOTTO, DAN TUJUAN**  
**RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

**A. Visi**

Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit yang Bermutu dan Berorientasi pada Kepuasan Pasien.

**B. Misi**

Menyelenggarakan pelayanan yang komprehensif, berkualitas yang mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal dan Pelayanan Publik

**C. Motto**

Kesembuhan Anda Adalah Kebahagiaan Kami

**D. Tujuan RSUD**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan internal dan eksternal dengan melengkapi sarana prasarana dan sumber daya manusia yang mendukung dalam peningkatan pelayanan eksternal dan internal; dan
2. mencapai kemandirian PPK-BLUD

**E. Filosofi RSUD**

Kami berkeyakinan tidak ada hal yang tidak dapat diperbaiki, pelayanan yang bermutu tinggi dan memuaskan konsumen akan membuahkan keberhasilan oleh karena itu hari ini harus lebih baik dari hari kemaren dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

**F. Budaya Kerja**

1. Integritas
  - a. Agamis
  - b. Terpercaya
  - c. Kejujuran
  - d. Keteladanan
  - e. Transparansi

2. Profesional
  - a. Disiplin
  - b. Mandiri
  - c. Inisiatif
  - d. Belajar sepanjang hayat
3. Kemitraan
  - a. Sinergi
  - b. Saling menghargai
  - c. Bekerja sama dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran (Amar makruf nahi munkar)
4. Empati
  - a. Melayani
  - b. Dialog
  - c. Tanggap
  - d. Ramah
5. Inovasi
  - a. Keluar dari zona nyaman
  - b. Ide ide baru
  - c. Terbuka
  - d. Berwawasan luas/Internasional

**BAB IV**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. M. ZEIN PAINAN**

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 12 Tahun 2010 Tanggal 30 November 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab Merumuskan program kerja dan petunjuk kerja, mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, menetapkan program kerja dan mengendalikan pelaksanaannya, memantau serta mengevaluasi perkembangan kegiatan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang ketatausahaan. Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi Menyiapkan konsep perumusan rencana kegiatan, mengkoordinasikan, mengendalikan, memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas, menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh organisasi di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang meliputi perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, Diklat, pengarsipan, dan rumah tangga sesuai dengan pedoman dan peraturan.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

b. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan

3. Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam bidang pelayanan medis. Dalam operasionalnya bidang pelayanan medis mempunyai tugas dan fungsi : Pelayanan dan Keperawatan.

- a. Seksi Pelayanan
- b. Seksi Keperawatan

4. Bidang Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis merupakan unsur pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Membuat rencana kerja seksi penunjang teknis berdasarkan kebutuhan, memantau pelaksanaan dan membuat laporan pelaksanaan. Dalam operasionalnya bidang penunjang medis mempunyai tugas dan fungsi antara lain : Penunjang Teknis dan Peralatan.

- a. Seksi Penunjang Teknis
- b. Seksi Peralatan

5. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan dan Akuntansi merupakan unsur staf yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dalam Bidang Keuangan dan Akuntansi dengan menyusun rencana anggaran, pengelolaan keuangan, verifikasi dan akuntansi keuangan, melakukan analisis keuangan, mengajukan revisi anggaran, mengevaluasi dan melaporkan pengelolaan keuangan serta hasil dari realisasi anggaran.

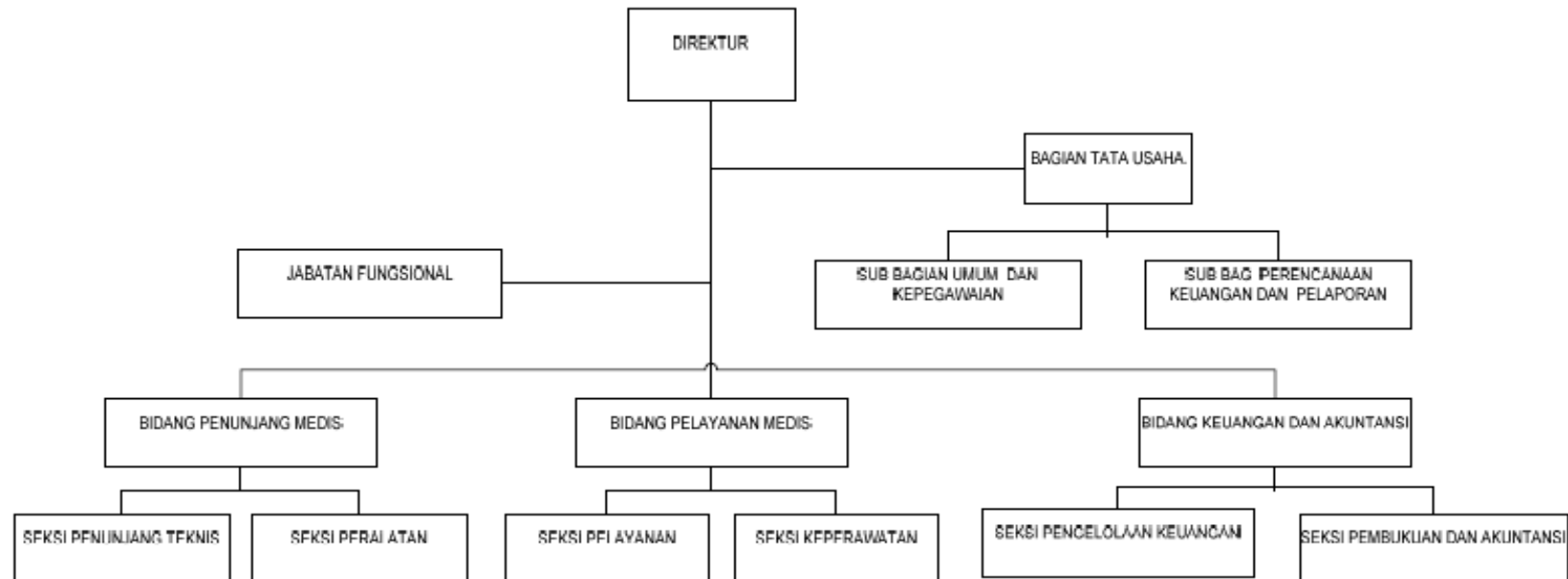
Dalam melaksanakan tugasnya, bidang keuangan dan akuntansi mempunyai fungsi antara lain : pengelolaan keuangan serta pembukuan dan akuntansi.

- a. Seksi Pengelolaan Keuangan
- b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Hal-hal yang berkaitan dengan teknis fungsional pelayanan, pimpinan rumah sakit dibantu oleh Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite Rekam Medis. Sedangkan untuk pelaksanaan tugas-tugas fungsional juga dibantu oleh Staf Medis Fungsional yang membawahi setiap Instalasi Pelayanan

Struktur Organisasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

**BAB V**  
**VISI, MISI, MOTTO, MAKSUD DAN TUJUAN**  
**INSTALASI LABORATORIUM KLINIK**  
**RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**

**A. VISI**

Terwujudnya Pelayanan Laboratorium yang Bermutu dan Berorientasi pada Kepuasan Pasien

**B. MISI**

Meningkatkan kualitas Pelayanan Laboratorium Klinik dengan berorientasi pada keselamatan dan ketepatan sesuai standar mutu berdasarkan pada etika dan profesionalisme yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat

**C. MOTTO**

Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami

**D. MAKSUD DAN TUJUAN**

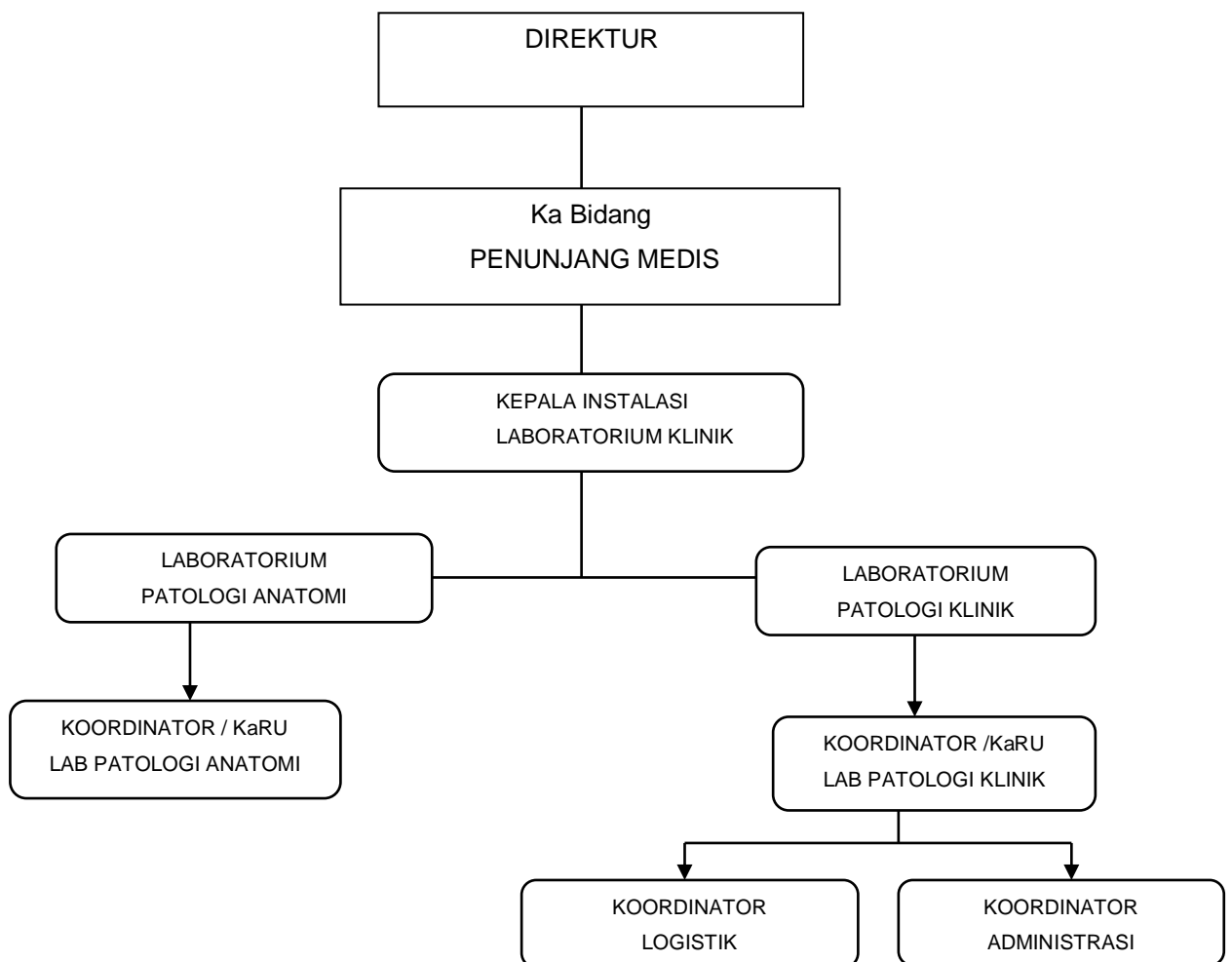
1. Meningkatkan kualitas hasil laboratorium dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat
2. Meningkatkan citra pelayanan laboratorium kepada masyarakat.

**BAB VI**  
**STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS**  
**DAN PERSYARATAN JABATAN**  
**INSTALASI LABORATORIUM KLINIK RSUD dr. M. ZEIN PAINAN**

**A. Struktur Organisasi Instalasi Laboratorium**

Instalasi Laboratorium dalam struktur organisasi rumah sakit berada dibawah Kasi Penunjang Medis yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI LABORATORIUM KLINIK**  
**RSUD dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN**



## **B. Uraian Tugas Instalasi Laboratorium Klinik**

Uraian Tugas Instalasi Laboratorium RSUD dr. Muhammad Zein Painan :

### **1. Kedudukan dan Tanggung Jawab**

Instalasi Laboratorium adalah wadah yang mengelola tentang pelayanan laboratorium di RSUD dr. Rasidin Padang serta bertanggung jawab kepada Direktur dan Kasi Penunjang Medik secara langsung, serta meningkatkan mutu pelayanan Laboratorium Rumah Sakit, Koordinasi staf di lingkungan Instalasi Laboratorium dan Instalasi lain.

### **2. Tugas Pokok**

Melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur RSUD dr. Rasidin Padang di Bidang Pelayanan Laboratorium baik Rawat Jalan maupun Rawat Inap berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur.

### **3. Fungsi**

- a. Melaksanakan kegiatan pelayanan Laboratorium di Instalasi Rawat Jalan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan Laboratorium di Instalasi Rawat Inap.
- c. Melaksanakan kegiatan pelayanan Laboratorium di Instalasi Gawat Darurat.
- d. Melaksanakan kegiatan pelayanan Laboratorium di Medical Check Up.

### **4. Kegiatan**

Dalam melaksanakan fungsi tersebut maka Instalasi Laboratorium melakukan kegiatan

- a. Pemeriksaan Hematologi
- b. Pemeriksaan Kimia Klinik
- c. Pemeriksaan Klinik Rutin
- d. Pemeriksaan Immunologi dan Serologi
- e. Pemeriksaan Mikrobiologi
- f. Pemeriksaan Patologi Anatomi

### **5. Susunan Organisasi Instalasi Laboratorium RSUD dr. Rasidin Padang**

- a. Kepala Instalasi Laboratorium
- b. Kepala SMF Patologi Klinik
- c. Kepala SMF Patologi Anatomi
- d. Kepala Unit Laboratorium
- e. Koordinator Patologi Klinik
- f. Koordinator Patologi Anatomi

- g. Koordinator Logistik
  - h. Koordinator Administrasi
6. Uraian Tugas Organisasi Instalasi Laboratorium RSUD dr. Rasidin Padang
- A. Kepala Instalasi
    1. Menyusun rencana kerja dan kebijakan teknis laboratorium.
    2. Menentukan pola dan tata kerja
    3. Memimpin pelaksanaan kerja laboratorium
    4. Melaksanakan pengarahannya, pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan laboratorium
    5. Bertanggung jawab untuk mengembangkan, menerapkan dan menjaga kebijakan dan prosedur
    6. Bertanggung jawab dalam pengawasan administrasi
    7. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan pemantapan mutu
    8. Bertanggung jawab dalam merekomendasikan laboratorium rujukan
    9. Bertanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi semua pelayanan laboratorium di dalam dan di luar rumah sakit
    10. Memberikan pendapat terhadap hasil pemeriksaan laboratorium (expertise/judgement/ verifikasi hasil)
    11. Memberikan konsultasi atas dasar pemeriksaan laboratorium tertentu/khusus
  - B. Kepala SMF Patologi Klinik
    1. Menyusun uraian tugas, wewenang, dan tata kerja Staf Medis Patologi Klinik
    2. Melaksanakan verifikasi, interpretasi hasil pemeriksaan penyuluhan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan Staf Medis Patologi Klinik
    3. Merumuskan aktivitas profesi staf medis Patologi Klinik
    4. Menyusun standar pelayanan medis bidang keilmuan/profesi Patologi Klinik.
    5. Menyusun SPO pelayanan medis bidang keilmuan/profesi Patologi Klinik.

6. Berwewenang Memberikan usul kebutuhan tenaga medis Patologi Klinik
7. Berwewenang Memberikan pertimbangan tentang rencana pemeliharaan / pengadaan peralatan dan penggunaan alat kesehatan serta pengembangan pelayanan medis Patologi Klinik
8. Berwewenang Monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar pelayanan medis Patologi Klinik di rumah sakit.
9. Berwewenang Monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar prosedur operasional Patologi Klinik di rumah sakit.

C. Kepala SMF Patologi Anatomi

1. Menyusun uraian tugas, wewenang, dan tata kerja Staf Medis Patologi Anatomi
2. Melaksanakan verifikasi, interpretasi hasil pemeriksaan penyuluhan kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan Staf Medis Patologi Anatomi
3. Merumuskan aktivitas profesi staf medis Patologi Anatomi
4. Menyusun standar pelayanan medis bidang keilmuan/profesi Patologi Anatomi.
5. Menyusun SPO pelayanan medis bidang keilmuan/profesi Patologi Anatomi.
6. Berwewenang memberikan usul kebutuhan tenaga medis Patologi Anatomi
7. Berwewenang memberikan pertimbangan tentang rencana pemeliharaan / pengadaan peralatan dan penggunaan alat kesehatan serta pengembangan pelayanan medis Patologi Anatomi
8. Berwewenang monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar pelayanan medis Patologi Anatomi di rumah sakit.
9. Berwewenang monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar prosedur operasional Patologi Anatomi di rumah sakit.

D. Kepala Unit Laboratorium

1. Melaksanakan supervise terhadap tenaga analis kesehatan dan tenaga teknik lainnya.
2. Mengkoordinir kegiatan pencatatan dan pelaporan.
3. Membimbing analis kesehatan dan tenaga teknik lainnya.

4. Melaksanakan kegiatan teknis laboratorium
5. Melaksanakan dan menjaga keselamatan laboratorium meliputi keamanan petugas dan pencegahan pencemaran lingkungan.
6. Melakukan konsultasi dengan penanggung jawab teknis atau rekan sekerja di bidang teknis laboratorium.
7. Koordinasi program akreditasi Rumah Sakit pada Instalasi Laboratorium RSUD dr. Rasidin Padang.

E. Koordinator Patologi Klinik

1. Inventarisasi peralatan, sarana dan prasarana laboratorium Patologi Klinik.
2. Mengecek jumlah maupun keadaan peralatan laboratorium Patologi Klinik setiap hari.
3. Membuat pelaporan tertulis setiap bulannya kepada atasan. Bertanggung jawab atas perawatan, operasional peralatan, sarana dan prasarana agar dapat beroperasi dengan baik.
4. Merancang Protap operasional peralatan pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium Patologi Klinik.
6. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan laboratorium Patologi Klinik.
7. Mengkoordinasikan pelayanan dalam pengambilan spesimen, memproses spesimen, pemeriksaan, dan validasi hasil pemeriksaan.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan Kualiti Kontrol.
9. Mengkoordinasikan perawatan alat-alat yang digunakan.

F. Koordinator Patologi Anatomi

1. Inventarisasi peralatan, sarana dan prasarana laboratorium Patologi Anatomi.
2. Mengecek jumlah maupun keadaan peralatan laboratorium Patologi Anatomi setiap hari.
3. Membuat pelaporan tertulis setiap bulannya kepada atasan. Bertanggung jawab atas perawatan, operasional peralatan, sarana dan prasarana agar dapat beroperasi dengan baik.

4. Merancang Protap operasional peralatan pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium Patologi Anatomi.
6. Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan laboratorium Patologi Anatomi.
7. Mengkoordinasikan pelayanan dalam pengambilan spesimen, memproses spesimen, pemeriksaan, dan validasi hasil pemeriksaan.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan Kualiti Kontrol.
9. Mengkoordinasikan perawatan alat-alat yang digunakan.

#### G. Koordinator Logistik

1. Inventarisir reagensia dan bahan habis pakai yang digunakan di laboratorium.
2. Mengecek jumlah pemakaian reagensia dan bahan habis pakai yang digunakan di laboratorium serta jumlah tersisa setiap hari.
3. Bertanggung jawab atas ketersediaan kebutuhan reagent / bahan habis pakai untuk pemeriksaan harian
4. Merancang protap mengorder reagent / bahan untuk pemeriksaan
5. Mengorder kebutuhan reagent / bahan untuk pemeriksaan dari gudang farmasi ke laboratorium
6. Membuat laporan bulanan tentang pemakaian dan stok reagent / bahan habis pakai.

#### H. Koordinator Administrasi

1. Menyiapkan perlengkapan dan fasilitas yang berhubungan dengan administrasi.
2. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan administrasi Laboratorium.
3. Mencatat penerimaan sampel (jam masuk dan keluar)
4. Melakukan pembukuan pemeriksaan Laboratorium.
5. Memberikan hasil pemeriksaan Laboratorium.
6. Menaikkan klaim Laboratorium.
7. Menerima surat masuk dan surat keluar Laboratorium
8. Mengecek kelengkapan administrasi dan buku register pencatatan.

9. Mengecek kembali hasil buku register dan di cross cek kembali oleh petugas laboratorium.
10. Bertanggung jawab atas kegiatan proses administrasi dan pengarsipan di laboratorium
11. Merancang protap administrasi, pencatatan register dan pengarsipan laboratorium
12. Membuat laporan bulanan jumlah pasien laboratorium

#### **A. Persyaratan jabatan instalasi laboratorium RSUD dr. Rasidin padang**

##### 1. Kepala Instalasi Laboratorium

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik (Sp.PK)
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIP
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat.
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Laboratorium Rumah Sakit
- b. Pelatihan Leadership

##### 2. Kepala SMF Patologi Klinik

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik (Sp.PK)
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIP
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Berkelanjutan Patologi Klinik

##### 3. Kepala SMF Patologi Anatomi

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi (Sp.PA)
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIP
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Berkelanjutan Patologi Anatomi

#### 4. Kepala Unit Laboratorium

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal D-3 Analisis Kesehatan
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIK
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Laboratorium
- b. Pelatihan Leadership
- c. Pelatihan Dasar laboratorium

#### 5. Koordinator Patologi Klinik

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal D-3 Analisis Kesehatan
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIK
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan Dasar Patologi Klinik

#### 6. Koordinator Patologi Anatomi

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal D-3 Analis Kesehatan
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIK
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

Persyaratan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan Dasar Patologi Anatomi

#### 7. Koordinator Logistik

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal D-3 Analis Kesehatan
- b. memiliki STR
- c. memiliki SIK
- d. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- e. berbadan sehat
- f. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- g. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

#### 8. Koordinator Administrasi

Kualifikasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal Sekolah Menengah Analis Kesehatan atau sederajat
- b. memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik
- c. berbadan sehat
- d. Memiliki rasa tanggung jawab dan loyalitas kepada organisasi
- e. Bersikap ramah, sopan dan berkelakuan baik

## BAB VII PENUTUP

Pedoman pengorganisasian Instalasi Laboratorium Klinik RSUD dr. M.Zein Painan ini mempunyai peranan penting sebagai pedoman bagi organisasi dan struktur, uraian tugas tenaga laboratorium serta visi, misi, tujuan RSUD dr. M.Zein Painan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan di laboratorium.

Penyusunan Pedoman Pengorganisasian Instalasi Laboratorium Klinik ini adalah langkah awal ke suatu proses yang panjang, sehingga memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak dalam penerapannya untuk mencapai tujuan. Kami menyadari bahwa pedoman pelayanan ini masih jauh dari sempurna, karena itu kami menerima saran dan kritik guna menyempurnakan pedoman ini

Akhir kata, semoga Pedoman Pengorganisasian Instalasi Laboratorium Klinik ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**DIREKTUR,**  
**dr.H. SUTARMAN,MM**  
NIP. 19690709 200112 1 001